

Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Penjaminan Simpanan terhadap Risiko Bank

Tanisa Diva Rosnariani, Nurdin, Lasmanah
 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 rosnariani18@gmail.com

Abstract—Bank risk as an indicator that can determine how much a bank can control the risks that can determine how much a bank can control the risks that will be faced. This research examines how liquidity, company size, and deposit guarantee affect bank risk. The sample collection technique used in this study used purposive sampling with the specified characteristics and obtained as many as 6 Conventional Commercial Bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used in this study is linear regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing. F-test results state that the independent variables together have a significant effect on the dependent variabel. T-test results state that liquidity has no effect on bank risk, company size has a significant influence on bank risk, and deposit insurance has no effect on bank risk.

Keywords—*Liquidity, Firm Size, Deposit Insurance*

Abstrak—Risiko bank sebagai indikator yang dapat menentukan seberapa besar suatu bank dapat mengendalikan risiko yang akan dihadapi. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan penjaminan simpanan terhadap risiko bank. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan karakteristik yang ditentukan dan mendapatkan sebanyak 6 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Hasil uji-F menyatakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji-T menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap risiko bank, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap risiko bank, serta penjaminan simpanan tidak berpengaruh terhadap risiko bank.

Kata Kunci—*Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penjaminan Simpanan, Risiko Ban*

I. PENDAHULUAN

Bank umum konvensional yang merupakan perbankan dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional. Dalam tujuannya, Bank Umum Konvensional yaitu untuk mencapai keuntungan,

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank selalu dihadapkan oleh berbagai macam risiko, risiko yang terjadi mungkin dapat menimbulkan kerugian bagi bank itu sendiri, salah satunya risiko kebangkrutan. Untuk mengetahui seberapa sehat suatu bank jika dilihat dari risiko kebangkrutan dapat menggunakan Z-Score dimana

membandingkan rasio profitabilitas dan modal dengan standar deviasi dari rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu perbankan mengimplementasikan segala aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan keuangannya secara baik dan benar. Salah satunya kinerja keuangan dapat dilihat melalui likuiditas dan total asset dimana likuiditas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perbankan dalam memenuhi kewajiban utangnya, serta total asset yang dapat digunakan untuk melihat seberapa besar aset suatu perbankan yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perbankan.

Untuk membangun kepercayaan masyarakat perlu adanya peraturan hukum, pengawasan bank, serta penjaminan simpanan. Pendirian penjaminan simpanan ditujukan untuk melindungi para nasabah ketika bank dihadapkan oleh kerugian yang disebabkan karena ketidakmampuan bank dalam membayar kewajibannya kembali pada saat jatuh tempo. Skema penjaminan ini menggunakan sistem berupa *coverage limit* dimana adanya batas simpanan yang dijamin untuk menghindari pengambilan risiko berlebih yang dilakukan oleh bank.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Penjaminan Simpanan terhadap Risiko Bank”. Selanjutnya tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Perkembangan likuiditas, ukuran perusahaan, dan jaminan simpanan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018
2. Perkembangan risiko bank pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018.
3. Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan penjaminan simpanan terhadap risiko bank pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018.

II. LANDASAN TEORI

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dalam hal membayar utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana yang dimiliki oleh bank pada saat ini dan dimasa yang akan datang. Untuk mengukur tingkat likuiditas bank dapat menggunakan rasio LDR. Rasio LDR merupakan rasio yang membandingkan tingkat kredit dengan jumlah DPK. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan bahwa bank tidak mampu membayar kewajiban utangnya, sehingga dapat memicu terjadinya pengambilan risiko yang berlebih oleh bank karena bank harus melunasi kewajiban yang jatuh tempo. Rasio LDR dapat dirumuskan sebagai berikut

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total asset yang dimilikinya. Bank dengan jumlah asset yang besar cenderung melakukan tindakan pengambilan risiko karena merasa asset yang dimiliki oleh bank besar dapat digunakan untuk mengasihkan keuntungan yang lebih besar lagi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset dengan tujuan untuk menyeimbangkan total aktiva dengan variabel lainnya, karena total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan berbeda-beda dan dengan selisih yang besar sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

3. Penjaminan Simpanan

Penjaminan simpanan merupakan suatu regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk semua bank di Indonesia dengan tujuan menjamin dana nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan dengan jaminan ataupun garansi bahwa seluruh dana nasabah akan dikembalikan jika bank tersebut mengalami kegagalan atau kebangkrutan. Simpanan yang dijamin yaitu dana yang berasal

dari nasabah. Ada beberapa kategori sistem penjaminan simpanan yaitu *membership*, tipe pendanaan, sistem premi, batas jaminan simpanan (*coverage limit*), dan *co-insurance*. Sistem yang digunakan di negara ini yaitu sistem dengan batas jaminan atau *coverage limit*. Karena *coverage limit* merupakan *zero one* indicator maka angka 1 untuk periode dimana adanya batas simpanan nasabah yang dijamin oleh LPS (*limited guarantee*), dan 0 untuk periode tanpa batas jaminan simpanan oleh LPS (*blanket guarantee*) yang digambarkan sebagai berikut:

1=Periode *Limited Guarantee* (2009-2018)

2=Periode *Blanket Guarantee* (2007-2008)

4. Risiko Bank

Risiko bank dapat didefinisikan sebagai suatu potensi yang terjadi dan dapat menimbulkan kerugian bagi bank apabila bank tersebut tidak dapat mengelola risiko dengan baik maka kemungkinan bank akan mengalami kegagalan atau bahkan sampai kebangkrutan. Terdapat beberapa risiko yang mungkin akan menimpa bank, salah satunya risiko kebangkrutan. Risiko kebangkrutan merupakan peristiwa dimana bank tidak sanggup memenuhi kewajiban terhadap debitur dikarenakan bank tidak mengalami ketidacukupan dana untuk menjalankan usahanya, sehingga tujuannya mendapatkan profit gagal atau tidak terpenuhi. Untuk melihat seberapa besar suatu bank dalam keadaan bangkrut dapat dilihat menggunakan Z-Score. Dimana jika nilai Z-Score semakin kecil berarti bank tersebut potensial bangkrut. Z-Score dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z - \text{Score} = \frac{ROA + Eq/TA}{\sigma ROA}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

TABEL 1.1
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-350.387	61.061		-5.738	.000
	D_CL	2.274	3.534	.077	.644	.522
	LDR	-13.436	8.525	-.167	-1.576	.121
	SIZE	11.637	1.832	.683	6.352	.000

a. Dependent Variable: ZSCORE

Sumber: hasil olahan SPSS 16,2020

Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan jaminan simpanan terhadap risiko bank. Dapat dilihat pada tabel 3.1 diatas, variabel *Dummy Coverage Limit* t hitung memiliki nilai sebesar 0,644 dengan $\alpha=5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 55-3-1$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,008. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,644 < 2,008$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,522 > 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel Jaminan Simpanan terhadap Risiko Bank. Selanjutnya dapat dilihat variabel Likuiditas t hitung memiliki nilai -1,576, dengan dan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,576 < 2,008$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel Likuiditas terhadap Risiko Bank. Lalu variabel Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai t hitung sebesar 6,352, dengan taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,352 > 2,008$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Bank

TABEL 1.2 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3681.741	3	1227.247	18.877	.000 ^a
	Residual	3640.664	56	65.012		
	Total	7322.405	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE, LDR, DUMMY

b. Dependent Variable: ZSCORE

Sumber: Hasil output SPSS 16, 2020

Berdasarkan hasil uji F nilai f hitung sebesar 18,877 dan f tabel 2,55 dengan $df = 51$ ($df=n-(k+1)$) yang berarti nilai f hitung $> f$ tabel dan angka signifikansi $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Jaminan

Simpanan Terhadap Risiko Bank.

TABEL 1.3 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-350.387	61.061		-5.738	.000
	D_CL	2.274	3.534	.077	.644	.522
	LDR	-13.436	8.525	-.167	-1.576	.121
	SIZE	11.637	1.832	.683	6.352	.000

a. Dependent Variable: ZSCORE

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

16, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1.3 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y_1 = -350,387 + 2,274 D_CL - 13,436 LDR + 11,637 Size + e$$

Maka berdasarkan hasil analisis regresi diatas didapatkan hasil konstanta sebesar -350,387 yang berarti jika nilai dari variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan jaminan simpanan sama dengan no maka risiko bank sebesar -350,387. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independent dapat dijelaskan bahwa :

1. *Dummy coverage limit* (D_CL) mempunyai koefisien regresi sebesar 2,274 menyatakan bahwa setiap kenaikan D_CL sebesar 1% maka akan meningkatkan Z_Score (Y) sebesar 2,274%
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -13,436 yang berarti setiap kenaikan LDR sebesar 1% maka akan menurunkan Z_Score sebesar 13,436%
3. *Size bank* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 11,637 yang berarti bahwa setiap kenaikan *size bank* maka akan meningkatkan Z_Score sebesar 11,637%.

TABEL 1.4 KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.476	8.062930	.516

a. Predictors: (Constant), D_CL, size, LDR

b. Dependent Variable: Z-Score

Sumber: Hasil Output SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai R-square yang didapatkan sebesar 0,503. Yang menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Jaminan Simpanan terhadap Risiko Bank sebesar 50,3% sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

III. KESIMPULAN

1. Perkembangan Likuiditas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Likuiditas pada tahun 2007-2018 di 5 bank konsisten setiap tahunnya, tetapi hanya pada tahun 2014 nilai likuiditas mengalami penurunan dari 86,1% ditahun 2013 menjadi 85,3%.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018 di 5 bank konsisten mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat dilihat dari total asset dari setiap bank.
3. Perkembangan Jaminan Simpanan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2007-2018. Dapat disimpulkan bahwa dari perkembangan jaminan simpanan pada tahun 2007-2008 merupakan periode dimana tidak ada batas simpanan yang dijamin, sedangkan pada tahun 2009-2018 merupakan periode dimana adanya batas simpanan yang dijamin oleh LPS.
4. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Jaminan Simpanan terhadap Risiko Bank
 - a. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Jaminan Simpanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Risiko Bank dengan nilai probabilitas yaitu 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$
 - b. Berdasarkan pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa hanya variabel Ukuran Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap Risiko Bank dengan nilai probabilitas 0,00. Sedangkan variabel likuiditas dan jaminan simpanan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Risiko Bank.

IV. SARAN

1. Bagi Perbankan
Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan agar dapat lebih menjaga pengambilan risiko serta berhati-hati dalam menjaga tingkat likuiditas perusahaan jangan sampai menurun/meningkat melebihi batas yang telah ditetapkan karena dapat mengakibatkan perusahaan lebih banyak dalam mengambil risiko. Selain itu mampu menjaga kepercayaan masyarakat dengan adanya jaminan simpanan sehingga mendorong nasabah untuk menyimpan dananya di bank
2. Bagi Investor
Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengenali keadaan suatu bank yang berhubungan dengan variabel likuiditas, ukuran perusahaan, dan jaminan simpanan serta risiko bank sebelum memutuskan menggunakan produk jasa bank tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel keuangan lainnya seperti ROA untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, leverage untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang dimiliki baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Sehingga akan terlihat perusahaan yang mendekati *insolvency* dan terlihat pengaruh yang lebih besar terhadap pengambilan risiko bank, serta dapat menambahkan jumlah sample bank agar dapat mmeberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afiqoh, L., & Laila, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Idonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2011-2017). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*.
- [2] Chernykh, L., & Cole, R. A. (2011). *Does deposit insurance improve financial intermediation? Evidence from the Russian experiment. Journal of Banking and Finance*.
- [3] Cooper, R., & Ross, T. W. (2002). *Bank runs: Deposit insurance and capital requirements. International Economic Review*.
- [4] Demirgüç-Kunt, A., & Detragiache, E. (2002). *Does deposit insurance increase banking system stability? An emperical investigation. Journal of Monetary Economics*.
- [5] Demirgüç-Kunt, A., Kane, E., & Laeven, L. (2015). *Deposit insurance around the world: A comprehensive analysis and*

database. Journal of Financial Stability.

- [6] Hamidah, N. Z. S., & Jati, D. P. (2015). Pengaruh sistem penjaminan simpanan, bank size, dan leverage terhadap perilaku pengambilan risiko bank. *Sustainable Competitive Advantage*.
- [7] Wardhana, L. I., & Sufitri, S. (2019). Teori Penjaminan Simpanan Perbankan: Sebuah Intisari. *Performance*.